

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan benang gigi terhadap debris indeks mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Tingkat I, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Debris indeks mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Tingkat I sebelum penggunaan benang gigi pada kelompok perlakuan dengan kriteria sedang sebanyak 39 orang (89%), sedangkan kriteria buruk sebanyak 5 orang (11%).

5.1.2 Debris indeks mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Tingkat I sesudah penggunaan benang gigi pada kelompok perlakuan dengan kriteria baik sebanyak 40 orang (91%), sedangkan kriteria sedang sebanyak 4 orang (9%).

5.1.3 Terdapat perubahan rata-rata debris indeks sebelum dan sesudah penggunaan benang gigi pada kelompok perlakuan yaitu sebesar 1,4 dengan kriteria sedang menjadi 0,3 dengan kriteria baik.

5.1.4 Ada pengaruh penggunaan benang gigi terhadap debris indeks mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Tingkat I dilihat dari hasil nilai (p -value) = 0,000 ($<\alpha : 0.05$).

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan benang gigi terhadap debris indeks mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Tingkat I, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa untuk lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut nya dengan baik, dan menggunakan benang gigi sebagai alat bantu untuk membersihkan plak terutama pada bagian interproksimal gigi.

5.2.2 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk mengembangkan penelitian tentang pengaruh penggunaan benang gigi terhadap debris indeks Prodi Sarjana

Terapan Terapi Gigi Tingkat I Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

5.2.3 Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak sumber Pustaka untuk mempermudah dan mencari tinjauan Pustaka untuk penelitian atau untuk tugas lainnya.